

6/A/1990

FMIPA  
- B4

Laporan Penelitian

PEMERIKSAAN EFEK FARMAKOLOGI SEDIAAN JAMU PENENANG

O  
l  
e  
h

DRS. A K M A L  
DRA. M A R L I N A



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

1990

## I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir ini, dunia farmasi memperlihatkan keberhasilan dalam pencegahan dan pengobatan bermacam-macam penyakit dengan obat-obat sintetis. Sulfonamida telah mengecilkan bahaya infeksi, obat-obat penenang telah menimbulkan berbagai kemudahan dalam penanganan gangguan kejiwaan, dan berbagai obat hasil rekayasa manusia telah tersedia untuk mengurangi penderitaan penyakit tekanan darah, jantung, alergi dan lain sebagainya.

Sekalipun demikian, masyarakat umum tetap tidak puas akan obat buatan hasil usaha laboratorium pabrik farmasi tersebut. Baik pasien maupun dokter pada umumnya merasa ngeri menghadapi kemungkinan efek sampingan obat-obat sintetis itu dalam jangka panjang. Karena itu tidak mengherankan jika minat orang akan obat tradisional tidak pernah pudar dan malahan di negara maju perhatian akan bahan alam yang menyembuhkan itu mulai meningkat kembali.

Di Indonesia obat tradisional berupa jamu telah digunakan secara turun temurun semenjak nenek moyang kita. Ratusan-jenis jamu yang diproduksi oleh berbagai industri jamu, telah beredar dipasaran dan digunakan oleh sebahagian besar masyarakat terutama yang tinggal dipedesaan.

Sesuai dengan sasaran Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam GBHN untuk mengikutsertakan obat tradisional dalam upaya pelayanan kesehatan formal, maka oleh sebab itu penggunaan obat-obat tradisional tersebut hendaknya didasari oleh



fakta ilmiah hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini berarti bahwa penggunaan obat tradisional untuk pengobatan penyakit harus mempunyai dasar-dasar yang kuat, sehingga masyarakat yang menggunakannya dapat memperoleh manfaat yang optimal.

Sebahagian besar obat tradisional jamu yang banyak digunakan oleh masyarakat kita dewasa ini, belum diteliti secara ilmiah baik efek farmakologinya, toksikologinya maupun kemungkinan efek sampingnya. Untuk mengetahui sejauh mana kebenaran khasiat dan keamanan pemakaiannya maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Karena terdorong oleh keadaan tersebut, maka penelitian ini mencoba melakukan pemeriksaan sejauh mana efek farmakologi yang dapat ditimbulkan oleh sediaan Jamu Penenang yang banyak digunakan oleh masyarakat dan beredar dipasaran.

### III. HASIL DAN PEMBARASAN

#### 1. Hasil

Setelah dilakukan pengamatan pada hewan percobaan dengan alat Platform dan alat Rotating Rod didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1 : Penurunan Aktivitas motorik dan sifat ingin tahu (curiosity) hewan percobaan pada Platform setelah pemberian Aquadestillata (kontrol) dan suspensi jamu pene nang (perlakuan) pada alat Platform

NK	Macam Pemberian/dosis	NHP	Frekuensi Jengukan.	Rata - rata
I	Aquadestillata 1 ml perhewan percobaan.	1	14	11,666
		2	11	
		3	15	
		4	11	
		5	10	
		6	9	
II	Suspensi Jamu pene nang 0,05 ml/25g BB	7	4	3,166
		8	2	
		9	3	
		10	3	
		11	2	
		12	5	

Keterangan :

- NK : Nomor Kelompok  
NHP : Nomor Hewan Percobaan  
I : Kelompok Kontrol  
II : Kelompok Perlakuan

#### IV. KESIMPULAN

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap efek farmakologi sediaan jamu penenang yang beredar dipasaran dan diproduksi oleh Pabrik X, dengan menggunakan metoda Platform dan Rotating Rod dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sediaan Jamu Penenang yang diproduksi oleh Pabrik X, ternyata memang memberikan efek penenang yang bermakna secara statistik pada taraf kepercayaan 95 %.
2. Sediaan jamu penenang dengan dosis 0,05 ml/25 g Bobot badan hewan percobaan memberikan efek yang sama dengan Klorpromazin Hidroklorida dengan dosis 0,085 mg/25 g Bobot Badan hewan percobaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Akmal, Uji Efek Penenang Rebusan Buah Voacanga foetida Bl. K. Schum Pada Mencit Putih dengan Metoda Rotating Rod - dan Sand Filter, Tesis Sarjana Farmasi FMIPA Universitas Andalas, Padang, 1988
2. Ahmad Mursyidi, Statistika Farmasi dan Biologi, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985
3. Andreanus, A.S., et.al, Teknik Farmakodinamik dan Keamanan-Obat, Institut Teknologi Bandung, 1985
4. Barnes, C.D. and L.G. Elterington, Drug Dosage in Laboratory Animals, a Hand Book University of California Press, Berkeley, Los Angeles, 1964
5. Domer, F.R., Animal Experiment in Pharmacological Analysis, Charles C. Thomas Publisher, Springfield, Illionis, USA 1971
6. Laurance, D.R. and A.L. Bacharach, Evaluation of Drug Activities Pharmacometrics, Vol. 2, Academic Press, London, 1964
7. Nodine, J.H and P.E. Siegler, Animal and Clinical Pharmacology Techniques in Drug Evaluation, Year Book Medical-Publishing Inc., Chicago, 1964
8. Turner, R.A., Screening Methodes in Pharmacology, Academic-Press, New York, 1965